

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan Pelayaran atau industri perkapalan pada umumnya didirikan untuk mendapatkan keuntungan dari para pelanggan-pelanggannya. Untuk menjalankan kegiatan didalam hal ini mengoperasikan kapal secara aman. Keselamatan kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani.

Dengan keselamatan dan maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan betah, sehingga tidak mudah capek. Keselamatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Dengan menerapkan teknologi pengendalian keselamatan kerja, Keselamatan sangat diperlukan di samping kecakapan/keterampilan para awak kapal itu sendiri dengan ditetapkannya *Safety Management System (SMS)* Sesuai dengan ketentuan *SOLAS* Tahun 1974 amandemen 2010 bahwa setiap kapal harus dilengkapi dengan alat-alat keselamatan dimana alat keselamatan sangat penting sekali untuk penyelamatan jiwa di laut.

Alat keselamatan itu dibedakan dari nama dan kegunaannya. Jumlah alat keselamatan pada setiap kapal tidak sama tergantung dari jenis kapal itu sendiri. Mengingat makin besarnya permintaan jasa transportasi laut pada kapal barang maupun kapal penumpang yang seharusnya diaplikasikan pada semua kapal-kapal, merinci alat-alat penolong berdasarkan jenis,

perlengkapannya, spesifikasi konstruksi, metode-metode penetapan kapasitasnya dan ketentuan-ketentuan untuk memelihara dan tersedianya juga perincian prosedur - prosedur darurat dan latihan-latihan rutin. Apabila alat keselamatan diatas kapal tidak dilengkapi maka ketika terjadi sesuatu keadaan darurat yang tidak diinginkan seperti kapal bocor, tenggelam, kebakaran maka alat yang akan digunakan tidak ada dan hal ini berakibat sangat fatal bagi keselamatan jiwa manusia yang berada di atas kapal tersebut.

Oleh karna itu maka penulis tertarik untuk mengambil topik dengan judul : Upaya Penerapan *Safety Management System* (SMS) dalam mengimplementasikan *Safety Of Life At Sea* (SOLAS) 1974 di KM. DHARMA KENCANA milik PT. DHARMA LAUTAN UTAMA dimana tempat penulis melakukan praktek kerja laut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat penulis mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang di,maksud oleh system management keselamatan kerja?
2. Bagaimanakah penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja pada PT. DHARMA LAUTAN UTAMA?
3. Apa yang menjadi prinsip dasar Sistem Manajemen Keselamatan kerja?
4. Bagaimana prosedur keselamatan dan pencegahan kecelakaan yang dilakukan oleh PT. DHARMA LAUTAN UTAMA?
5. Apa sajakah hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui yang dimaksud dengan Sistem Manajemen Keselamatan atau (*Safety Management System*).

- b. Untuk mengetahui penerapan dari Sistem Manajemen Keselamatan Kerja pada PT. DHARMA LAUTAN UTAMA.
- c. Untuk mengetahui penjelasan mengenai prinsip dasar dari Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di KM. DHARMA KENCANA oleh Sistem Manajemen Keselamatan (*Safety Management System*) PT. DHARMA LAUTAN UTAMA.
- d. Untuk mengetahui prosedur keselamatan dan pencegahan kecelakaan yang dilakukan oleh PT. DHARMA LAUTAN UTAMA.
- e. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada saat penerapan sistem Manajemen Keselamatan Kerja.

## **2. Kegunaan Penulisan**

- a. Bagi penulis
  - 1. Dapat mengetahui secara langsung yang dimaksud dengan Sistem Manajemen Keselamatan atau (*Safety Management System*).
  - 2. Dapat menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja pada saat melakukan Praktek Laut (Prala).
  - 3. Dapat melaksanakan prinsip dasar dari Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di KM. DHARMA KENCANA oleh Sistem Manajemen Keselamatan (*Safety Management System*) PT. DHARMA LAUTAN UTAMA dalam bidang pekerjaan secara langsung.
  - 4. Dapat mengetahui dan melaksanakan selanjutnya dari prosedur keselamatan dan pencegahan kecelakaan yang dilakukan oleh PT. DHARMA LAUTAN UTAMA.
- b. Bagi kapal diharapkan dapat memberi evaluasi dalam pelaksanaan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan atau *Safety Management System* khususnya yang berhubungan dengan kapal.
- c. Bagi perusahaan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan pelayaran.
- d. Bagi Akademik STIMART “AMNI” Semarang
  - 1. Menjadi bahan referensi bacaan dikampus bagi taruna/taruni.

2. Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain serta informasi mengenai proses pelayanan pada perusahaan pelayanan sebagai pemakai jasa.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu:

#### BAB 1\_PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar belakang masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah – masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latarbelakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

##### 1.2 Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

##### 1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis.

##### 1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiridari 5 Bab.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku buku, jurna ilmiah maupun media cetak online.

## BAB 3 GAMBARAN UMUM PT. DHARMA KENCANA

Berisi gambaran umum objek Penulisan saat pelaksanaan Praktek Darat, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan/kapal yang sesuai dengan tema.

## BAB 4 HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis, Metode Penulisan merupakan factor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

### 4.2 Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian in iseluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir diman apenulis karyatulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

### 5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data.Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema karya tulis.